

MENGUKUR KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) CU  
BANGUN SEJAHTERA BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL

Mujino<sup>1</sup>

Ibn Udayana

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
mujinoust@gmail.com



**Jurnal Nusantara**  
Aplikasi Manajemen Bisnis

<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/manajemen/index>

E-ISSN : 2528-0929

P-ISSN : 2549 - 5291

Diterima: 30 Agustus 2018

Revisi : 20 September 2018

Disetujui: 13 Oktober 2018

<https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i2.12536>

*Abstract*

*This research drive to study and analysing about financial performant on Bangun Sejahtera cooperative enterprise in Banguntapan, Bantul, stressing of Efficiency and productivity. Efficiency and productivity are very importance to survival enterprise, and it tools valuation manajemen performant. Productivity and efficiency are the key success in business action now and to the future. Productivity shown from two viewpoints as, psychological and technical viewpoint. From psychologically, productivity is a mentality behavior, that present must be best than yesterday, and the future must be best than to day. Manager must be has character, value system and personal believe system. Base on technical method, productivity beable formula as:  $\text{output} / \text{input}$ , and to measure, how many output unit will be get from unit input expenditure. Increasing Productivity shown that its best management kinerja and if decreasing productivity, show that is bad management kinerja. In this research, productivity proxy as : Operational productivity, profit margin and owners equity rate of return. Efficiency is a tools to measure unit input expenditure, to get output unit. The following efficiency formula as:  $\text{input} : \text{output}$  Research result a long in seven years shown that productivity on Bangun Sejahtera cooperaitive enterprise go to decreasing, but no significant. Operating productivity from elevent year (2011) to 2017 shown as : 1,72 , 1,49 , 1,57 , 1,45 , 1,29 , 1,30 , 1,26, avarage 1,44. Profit margin from elevent year to 2017 show as: 41,71 , 32,74 , 36,45 , 31,16 , 22,23 , 23,12 , 20,58 avarage 29,71. Efficiency a long a seven year shown as: 2011 = 0,58, 2012 = 0,67, 2013 = 0,64, 2014 = 0,69, 2015 = 0,78, 2016 = 0,77 , 2017 = 0,79. Avarage= 0,73.*

*Key words : Productivity, efficiency, input, output, profit margin, owners equity, rate of return*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis kinerja keuangan pada koperasi Bangun Sejahtera di Banguntapan, Bantul, yang menekankan Efisiensi dan produktivitas. Efisiensi dan produktivitas sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, dan alat-alat penilaian kinerja manajemen. Produktivitas dan efisiensi adalah kunci sukses dalam aksi bisnis sekarang dan untuk masa depan. Produktivitas ditampilkan dari dua sudut pandang sebagai, sudut pandang psikologis dan teknis. Dari psychologically, produktivitas adalah perilaku mental, yang hadir harus lebih baik dari kemarin, dan masa depan harus lebih baik daripada hari ini. Manajer harus memiliki karakter, sistem nilai dan sistem kepercayaan pribadi. Berdasarkan metode teknis, rumus produktivitas yang dapat digunakan sebagai:  $\text{output} / \text{input}$ , dan untuk mengukur, berapa banyak unit output yang akan didapat dari pengeluaran input unit. Peningkatan Produktivitas menunjukkan bahwa kinerja manajemen terbaik dan jika produktivitas menurun, menunjukkan bahwa kinerja manajemen yang buruk. Dalam penelitian ini, proksi produktivitas sebagai: Produktivitas operasional, profit margin dan pemilik tingkat pengembalian ekuitas. Efficiency adalah alat untuk mengukur pengeluaran input unit, untuk mendapatkan unit output. Rumus efisiensi sebagai berikut:  $\text{input} : \text{output}$  Hasil penelitian yang panjang dalam tujuh tahun menunjukkan bahwa produktivitas perusahaan kooperatif Bangun Sejahtera menurun, tetapi tidak signifikan. Mengoperasikan produktivitas dari tahun yang lalu (2011) hingga 2017 ditunjukkan sebagai: 1,72, 1,49, 1,57, 1,45, 1,29, 1,30, 1,26, rata-rata 1,44. Margin laba dari tahun ke tahun hingga 2017 ditunjukkan sebagai: 41,71, 32,74, 36,45, 31,16, 22,23, 23,12, 20,58 rata-rata 29,71. Efficiency selama tujuh tahun ditunjukkan sebagai: 2011 = 0,58, 2012 = 0,67, 2013 = 0,64, 2014 = 0,69, 2015 = 0,78, 2016 = 0,77, 2017 = 0,79 . Avarage = 0,73.

Kata kunci: Produktivitas, efisiensi input, output, margin keuntungan, ekuitas pemilik, tingkat pengembalian

## PENDAHULUAN

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) CU “Bangun Sejahtera” Banguntapan, Kabupaten Bantul merupakan salah satu bentuk koperasi, yang menyelenggarakan aktivitas penyimpanan dan peminjaman bagi para anggotanya. Koperasi ini berlokasi di Jalan Rajawali no.216, Babatan Baru, Banguntapan, Bantul, yang telah berbadan hukum nomer 11/BH/KPTS/XV/X/2012 dan memperoleh surat izin usaha (SIUP) No.6/SISP/XV/LPTS/X/2012. Dengan demikian kehadiran koperasi ini sudah syah dan legal berdasarkan undang-undang dan ketentuan yang berlaku.

Bagi pengelola koperasi, yang memperoleh kepercayaan dari anggota koperasi yang jumlahnya cukup banyak dan menjadi andalan kelangsungan keamanan tabungan dan usahanya, perlu adanya ukuran untuk menilai apakah dalam mengelola keuangan / dana yang dipercayakan oleh para anggota kepada pengurus sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk mengukur kinerja manajemen, menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) No.14/Per/M.KUKM/XII/2009, telah mengeluarkan peraturan yang berkaitan dengan usaha simpan pinjam, yang aspek penilaian dapat dirinci menjadi tujuh aspek, yang meliputi: aspek permodalan, kuantitas aktiva produktif, aspek manajemen, efisiensi, likwiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jati diri koperasi.. Dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya mengambil salah satu aspek penilaian dari segi efisiensi dan produktivitas finansial.

Salah satu informasi penting untuk mengukur efisiensi dan produktivitas keuangan adalah **laporan keuangan** yang disusun secara sistematis, dan mengacu pada norma yang benar, serta didukung data yang obyektif. Untuk melakukan penilaian kinerja, apakah usaha itu efisien atau tidak dilakukan dengan mengkaji tingkat efisiensi dan produktivitas finansial koperasi, yang menggunakan *proxi* tertentu, antara lain dengan menghitung rentabilitas modal / asset yang digunakan dalam menjalankan operasi sehari-hari.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian aplikasi, oleh karena itu data diambil dari sumber-sumber resmi yang dapat diperoleh dari :

- 1.Data primer yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan pimpinan KSP Bangun Sejahtera, Banguntapan, Bantul
- 2.Perpustakaan yang mendukung penelitian.
- 3.Data skunder yang disajikan pengelola Koperasi.
- 4.Buku-buku ilmiah yang mendukung dan Internet
- 5.Sumber lain yang relevan dengan pokok pembahasan.

Waktu penelitian mulai Mei sampai dengan Agustus 2018. Penelitian ini untuk mengkaji faktor-faktor yang menentukan efisiensi dan produktivitas Koperasi CU-KSP Bangun Sejahtera, Banguntapan, Bantul. Dan penelitian ini bersifat diskriptif kuantitatif, karena ditekankan pada penggambaran kondisi tertentu selama periode penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan populasi, karena subyek penelitian hanya 1 (satu), yaitu Koperasi Simpan-Pinjam CU Bangun Sejahtera, Banguntapan, Kabupaten Bantul. Sedang obyek penelitiannya adalah laporan keuangan, yang terdiri dari Neraca dan laporan Laba/Rugi, selama 7 (tujuh tahun), mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2017.

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data skunder adalah data yang telah tercatat dan telah disajikan oleh Koperasi Simpan Pinjam CU Bangun Sejahtera, Banguntapan, Bantul. Karena itu pengumpulan data diambil dengan wawancara dengan pihak yang kompeten, dalam hal ini bapak Raji, sebagai Ketua Koperasi, dan staff yang kompeten. Dan dokumen laporan Neraca dan Laporan Laba/Rugi yang telah disajikan selama 7 tahun.

Setelah data terkumpul langkah berikutnya ditabulasi dan kemudian diolah dengan Komputer, menggunakan program excel. Teknik rasio / perbandingan antara elemen yang menentukan efisiensi dan produktivitas, dan ulasan secara kualitatif untuk pembahasan dan kesimpulan yang dapat dijelaskan berdasarkan informasi yang telah diolah. Berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti coba untuk menyelesaikan penelitian ini dengan melihat tingkat efisiensi dan produktivitas Koperasi Simpan Pinjam CU Bangun Sejahtera, Banguntapan, Bantul, periode 2011 – 2017.

Analisis rasio dan trend selama 7 tahun untuk mengetahui tendensi peningkatan atau penurunan efisiensi dan produktivitas Koperasi Simpan-Pinjam CU Bangun Sejahtera, Banguntapan, Kabupaten Bantul.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Profil Koperasi Simpan – Pinjam (KSM) CU Bangun Sejahtera .**

Koperasi simpan-pinjam (KSM) CU Bangun Sejahtera didirikan mulai tahun 2005, oleh Pengurus PSE Gereja Santo Paulus Prenggolayan. Usaha ini diselenggarakan atas dasar rasa keprihatinan kondisi ekonomi umat terhadap sebagian anggota jamaah gereja Santo Paulus Prenggolayan. Walaupun telah berdiri sejak tahun 2005, tidak serta merta langsung dapat melayani anggotanya setiap harinya.

Seiring dengan perjalanan waktu, koperasi ini baru bisa melayani anggotanya mulai tahun 2010, dikantor koperasi simpan-pinjam , di Jalan Rajawali No.216 Babadan baru, Banguntapan Bantul. Tujuannya adalah melayani dan mendampingi usaha anggota, terutama usaha ekonomi mikro.

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Koperasi Simpan-Pinjam CU Bangun sejahtera memperoleh status badan hukum dari propinsi DIY, dengan nomer 11/BH/KPTS/XV/X/2012, dan nomer induk koperasi 3402130001. Karena badan hukum propinsi, maka daerah kerjanya tidak hanya wilayah Banguntapan, tapi meliputi semua wilayah yang berada di D I Y, seperti Kulon Progo, Bantul, Wonosari dan Kodya Yogyakarta. Meskipun mereka berpenduduk Kolonprogo, ia tetap mendapatkan pelayanan dan memperoleh hak tertentu, asalkan memenuhi syarat yang ditentukan oleh koperasi, seperti ia mempunyai tabungan/simpanan di Koperasi dan usahanya berada di sekitar daerah kerja koperasi. Pada saat didirikan tahun 2005 jumlah anggota hanya 23 orang dan dari tahun ketahun meningkat terus sampai sekarang mencapai 795 orang (2017).

**Perkembangan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Bangun Sejahtera**

Jumlah anggota koperasi dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan adanya kepercayaan para anggota terhadap koperasi, dan manajemen mampu memberikan pelayanan, sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan dan diinginkan. Jumlah anggota koperasi selama delapan tahun sebagai berikut:

Tabel 4 Perkembangan Anggota Koperasi Bangun Sejahtera

No.	Tahun	Jumlah Anggota	% Pertambahan
1.	2010	184	
2.	2011	453	146,20%
3.	2012	513	13,25%
4.	2013	602	17,35%
5.	2014	662	9,97%
6.	2015	745	12,54%
7.	2016	772	3,63%
8.	2017	795	2,98%

Sumber : Koperasi Bangun Sejahtera (Diolah seperlunya)

**Data Produktivitas Pendapatan Koperasi / Profit Margin**

Produktivitas pendapatan, merupakan ukuran untuk menilai seberapa besar persentase keuntungan koperasi yang diperoleh, setelah dibandingkan dengan pendapatannya, selama periode tertentu. Ukuran ini menggambarkan efektivitas pendapatan, dan memberikan gambaran bahwa pendapatan

yang banyak, belum pasti menghasilkan tingkat efisiensi yang tinggi, karena masih dipengaruhi oleh biaya operasi yang dikeluarkan pada periode yang sama, dengan periode pendapatannya.

Untuk menghitung produktivitas pendapatan koperasi, dilakukan dengan membagi laba bersih (SHU), dengan pendapatan pada periode yang sama. Rumus untuk menghitung produktivitas pendapatan koperasi adalah sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas Pendapatan} = \frac{\text{SHU}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% = \dots \%$$

Tabel 5. Pendapatan, Biaya, Produktivitas, dan Profit Margin Koperasi Simpan Pinjam Bangun Sejahtera

No	Tahun	Pendapatan (Rp)	Biaya (Rp)	SHU(Rp)	Produktivitas Operasi (P : B)*	Profit Margin(%) (SHU:P) X 100%
1	2011	96.886.950	56.479.246	40.407.704	1,72	41,71
2	2012	142.394.679	95.758.763	46.635.916	1,49	32,74
3	2013	217.387.806	138.143.658	79.244.148	1,57	36,45
4	2014	338.181.778	232.821.076	105.360.702	1,45	31,16
5	2015	375.168.911	291.782.270	83.386.441	1,29	22,23
6	2016	395.172.645	303.799.672	91.372.973	1,30	23,12
7	2017	490.771.920	389.754.950	101.016.970	1,26	20,58
	Total slm					
	7th	2.055.964.689	1.508.539.635	547424854		
	Rata-rata/th	293.709.241,30	215505662,10	78.203.550,57	1,44	29,71

Keterangan : P = Pendapatan B = Biaya Operasi (Sumber : Laporan Keuangan KSP Bangun Sejahtera )

**Produktivitas Modal Sendiri.**

Proksi untuk mengukur produktivitas modal sendiri Koperasi Simpan Pinjam Bangun Sejahtera adalah Rentabilitas Modal Sendiri, yaitu kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan sisa hasil usaha bersih (SHU). Rentabilitas Modal sendiri (RMS) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{RMS} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% = \dots \%$$

Tabel 6 Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi KSP Bangun Sejahtera

No	Tahun	SHU(Rp)	Modal Sendiri ( Rp.)	RMS( %)
1	2011	40.407.704	137.592.605	29,38
2	2012	46.635.916	230.495.603	20,23
3	2013	79.244.148	886.730.775	8,94
4	2014	105.360.702	1.152.628.037	9,14
5	2015	83.386.441	1.287.471.824	6,48
6	2016	91.372.973	1.476.595.384	6,19
7	2017	101.016.970	1.631.901.179	6,19
	Total slm			
	7th	547.424.844	6.803.415.407	
	Rata-rata/th	78.203.549,14	971.916.486,7	12,36

Sumber : Laporan Keungan KSP Bangun Sejahtera 2011-2017

**Efisiensi Koperasi KSP Bangun Sejahtera Banguntapan**

Unutuk menghitung efektivitas dilakukakan dengan cara membagi *input* (biaya), dengan *output* (penghasilan), selama satu periode. Dengan demikian dapat diketahui berapa biaya yang dikeluarkan oleh Koperasi Simpan Pinjam KSP Bangun Sejahtera untuk menghasil satu satuan hasil. Semakin kecil besarannya menunjukkan operasi yang semakin efisien / berdaya guna.

Rumus untuk menghitung efisiensi sebagai beruit :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya}}{\text{Pendapatan}} = \text{Rp.-----}$$

Berikut ini perhitungan efisiensi Koperasi, selama tujuh tahun :

Tabel 7 Perhitungan Efektivitas Koperasi KSP Bangun Sejahtera

No	Tahun	Biaya ( Rp)	Pendapatan( Rp.)	Efisiensi
1	2011	56.479.246	96.886.950	0,58
2	2012	95.758.763	142.394.679	0,67
3	2013	138.143.658	217.387.806	0,64
4	2014	232.821.076	338.181.778	0,69
5	2015	291.782.270	375.168.911	0,78
6	2016	303.799.672	395.172.645	0,77
7	2017	389.754.950	490.771.920	0,79
Total slm 7th		1.508.539.635	2.055.964.689	
Rata-rata/th		215.505.662,1	293.709.241,30	0,73

Sumber : Laporan Keungan KSP Bangun Sejahtera 2011-2017

**Pembahasan**

**Perkembangan Anggota Koperasi Bangun Sejahtera**

Sejak koperasi ini dirintis pada tahun 2005, keanggotaan koperasi selalu mengalami peningkatan yang cukup besar. Dari tabel 4, terlihat dari 2010 ke 2011 penambahan anggota sangat fantastis, dari 184 menjadi 453 orang, yang berarti ada penambahan 269 atau naik 146,2%. Angka ini mengindikasikan kepercayaan anggota, terhadap koperasi sangat besar, terbukti dari meningkatnya partisipasi anggota terhadap kinerja pengurus koperasi KSP Bangun Sejahtera. Namun setelah itu peningkatan jumlah anggota menurun, tapi masih positif. Ini dapat dimaklumi, karena manusia banyak melakukan pilihan yang bervariasi, sehingga wajar apabila penambahan tidak sebesar tahun 2010 ke tahun 2011, karena secara keseluruhan, koperasi di DIY dan lembaga kredit, yang menawarkan kemudahan meminjam juga semakin banyak.

Peningkatan yang lebih rendah dimungkinkan adanya persyaratan, yang harus dipenuhi oleh anggota, seperti untuk menjadi anggota harus memiliki simpanan Rp.210.000, termasuk simpanan pokok, simpanan wajib dan kewajiban membayar dana social Rp.40.000,-/tahun.

Namun sebenarnya bagi anggota yang sudah memenuhi syarat, akan mendapat bantuan santunan Rp.3.000.000, bagi yang meninggal dunia. Dari segi ekonomi, koperasi KSP Bangun Sejahtera, ikut membantu memajukan kesejahteraan anggota, karena manajemen memberikan kredit kepada anggota, sebesar 4 kali,dari sisa tabungan yang mereka simpan dalam koperasi.Disamping kredit

Usaha, koperasi juga memberikan pinjaman untuk biaya pendidikan, untuk konsumsi dan kegiatan lainnya. Kepedulian koperasi KSP Bangun Sejahtera, tercermin dari Visi dan Misi yang ia canangkan yakni :

Visi : **“Mewujudkan Lembaga Keuangan yang legal, professional, tangguh, berkualitas, mandiri dan berbasis ekonomi rakyat. “**

Misi : **Membina sikap gotong-royong dan kerjasama dengan dasar saling percaya dalam membangun ekonomi anggota menuju sejahtera, memberdayakan anggota, untuk menabung dan produktif, guna mempersiapkan masa depan yang terencana.**

### **Produktivitas dengan Proksi Profit Margin dan Produktivitas Operasi**

Berdasarkan data impiris dan hasil pengolahan data dengan menggunakan alat bantu hitung dengan *software excell*, menunjukkan bahwa tingkat produktivitas yang diukur dengan *profit margin* menunjukkan bahwa produktivitas yang dicapai Koperasi KSP Bangun Sejahtera dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 sangat bervariasi cukup tinggi, yaitu sebesar 41,71% pada tahun 2011, kemudian turun menjadi 32,74% pada tahun 2012, 36,45% pada tahun 2013. dan menurun terus hingga mencapai 31,16 pada tahun 2014 dan 20,58 pada tahun 2017. Profit Margin mengindikasikan proporsi SHU terhadap pendapatan keseluruhan. Walaupun mengalami penurunan produktivitas pendapatan, namun secara rata-rata selama 7 tahun manajemen menunjukkan kinerja yang baik, karena masih menghasilkan produktivitas diatas 25%, yaitu 29,71%. Sedangkan jika dilihat dari produktivitas operasi, rata-rata menunjukkan angka statistik 1,44%. Berarti pendapatan yang diperoleh lebih besar 44% dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Namun dari tahun ke tahun, selama 7 tahun mengalami sedikit penurunan.

### **Produktivitas dari Proksi Rentabilitas Modal Sendiri**

Produktivitas dari proksi rentabilitas modal sendiri, digunakan untuk mengukur daya guna / kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha. Semakin efektif pengelolaan modal sendiri, produktivitasnya semakin tinggi. Modal sendiri KSP Bangun Sejahtera terdiri dari : simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan kapitalisasi, dana cadangan modal, dana hibah, SHU yang ditahan, dan SHU tahun berjalan.

Dari perhitungan produktivitas modal sendiri, yang di proksikan dengan rentabilitas modal sendiri menunjukkan angka statistik mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 sebagai berikut :

Tahun 2011 = 29,38%, tahun 2012 = 20,23%, tahun 2013 = 8,94%, tahun 2014 = 9,14%, tahun 2015 = 6,48%, tahun 2016 = 6,19. Tahun 2017 = 6,19, rata-rata = 12,36%.

Dari gambaran ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal sendiri cenderung mengalami penurunan, walaupun secara rata-rata masih baik, karena RMS masih diatas 10%. Dalam situasi sulit dan persaingan usaha yang ketat seperti sekarang ini angka produktivitas 10% tergolong baik.

### **Efektivitas dan Efisiensi**

Efektivitas menggambarkan seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh satu satuan pendapatan. Semakin rendah angka ini semakin menunjukkan efektivitas yang tinggi. Dari analisis efisiensi selama 7 tahun mulai 2011 sampai dengan 2017, KSP Bangun Sejahtera menunjukkan tingkat efisiensi sebagai berikut : Tahun 2011 = 0,58, tahun 2012 = 0,67, tahun 2013 = 0,64, tahun 2014 = 0,69, tahun 2015 = 0,78, tahun 2016 = 0,77 dan tahun 2017 = 0,79. Rata-rata = 0,73. Tingkat efisiensi rata-rata 0,73, artinya untuk memperoleh pendapatan sebesar Rp1, diperlukan pengorbanan ( biaya operasi ), sebanyak Rp.0,73.

Dari angka statistik selama tujuh tahun tingkat efisiensi cenderung menurun, ini perlu diwaspadai dan pengendalian biaya yang ketat, agar biaya operasi tidak mengalami peningkatan yang besar, karena jika tidak dikendalikan peningkatan biaya yang melebihi pendapatan, dapat mengakibatkan kerugian bagi koperasi KSP Bangun Sejahtera.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di muka peneliti mencoba menyimpulkan, poin-poin penting yang dipaparkan dalam butir-butir yang tersaji secara khusus agar dapat difahami lebih mendalam.

#### 1. Keanggotaan Koperasi KSP Bangun Sejahtera.

Anggota Koperasi terdiri dari pengusaha mikro, yang berada dan tinggal didaerah kerja koperasi. Untuk menjadi anggota diperlukan persyaratan, salah satunya memiliki tabungan minimal Rp.210.000 dan iuran Rp.40.000/tahun. Jika terjadi bencana seperti meninggal dunia mendapat bantuan Rp.3.000.000/anggota. Jumlah anggota koperasi setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup besar. Saat didirikan tahun 2005 jumlah anggota 23 orang, tahun 2017, telah meningkat menjadi 795 orang. Rata-rata peningkatan anggota 25,74%.

#### 2. Produktivitas dengan Proksi *Profit Margin* dan Produktivitas Operasi

Tingkat produktivitas yang diukur dengan *profit margin* menunjukkan bahwa produktivitas yang dicapai Koperasi KSP Bangun Sejahtera dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 sangat bervariasi cukup tinggi, yaitu sebesar 41,71% pada tahun 2011, kemudian turun menjadi 32,74% pada tahun 2012, 36,45% pada tahun 2013. dan menurun terus hingga mencapai 31,16 pada tahun 2014 dan 20,58 pada tahun 2017.

#### 3. Tingkat Produktivitas Modal Sendiri

Tahun 2011= 29,38%, tahun 2012 = 20,23%, tahun 2013 = 8,94%, tahun 2014 = 9,14%, tahun 2015 = 6,48%, tahun 2016 = 6,19. Tahun 2017 = 6,19, rata-rata = 12,36%. Peningkatan cenderung menurun, tapi rata-rata masih diatas 10%.

#### 4. Efektivitas dan Efisiensi

Efektivitas menggambarkan seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh satu satuan pendapatan. Semakin rendah angka ini semakin menunjukkan efektivitas yang tinggi. Dari analisis efisiensi selama 7 tahun mulai 2011 sampai dengan 2017, KSP Bangun Sejahtera menunjukkan tingkat efisiensi sebagai berikut : Tahun 2011 = 0,58, tahun 2012 = 0,67, tahun 2013 = 0,64, tahun 2014 = 0,69, tahun 2015 = 0,78, tahun 2016 = 0,77 dan tahun 2017 = 0,79. Rata-rata = 0,73. Tingkat efisiensi rata-rata 0,73, artinya untuk memperoleh pendapatan sebesar Rp1, diperlukan pengorbanan ( biaya operasi ), sebanyak Rp.0,73.

### Saran

1. Pelayanan dan kerja sama dengan anggota perlu ditingkatkan, agar koperasi dapat berkembang dan meningkatkan kesejahteraan anggota. Peningkatan anggota mengindikasikan kepercayaan anggota, terhadap KSP Bangun Sejahtera, karena itu perlu dipelihara dan ditingkatkan pelayanannya.
2. Produktivitas sebagai salah satu pengukur kinerja manajemen. Untuk itu perlu diterapkan untuk menilai perkembangan dari setiap periode. Dari data empiris, menunjukkan adanya tendensi menurun, karena perlu ditingkatkan pengendalian biaya, dan peningkatan pendapatan.
3. Tingkat efisiensi cenderung menurun, oleh karena itu perlu di teliti dan dilakukan langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas koperasi.

### DAFTAR PUSTAKA

Acel, Amir D., 1999. *Complete Business Statistic*, Ed.4, Mc.Graw-Hill Comp. Boston.

Atmaja, Lukas Setia, 2001. *Manajemen Keuangan*, Ed.2, Cet.2, Andi, Yogyakarta.

Aristo Suryo Gunawan dan Ati Cahayani, 2014. *Prosiding, Conference On Management and Behavioral Studies*, Untar, Jakarta.

- D.Dwi Prastowo,1995. *Analisis Laporan Keuangan,Konsep dan Aplikasi*,Ed.1, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Djarwanto,Subagyo,Pangestu,1998.*StatistikIndoktif*,Ed.4, PFE,Yogyakarta
- Ensiklopendi Ekonomi, Bisnis dan Manajemen,2004. PT Sinar Lendoh Terang, Semarang.
- Hanafi,Mamduh M,1996. *Analisis Laporan Keuangan*, Ed.1, Cet.1,UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Edisi Ketiga, Jakarta.
- Mulyadi,2001. *Akuntansi Manajemen*,Konsep, Manfaat dan Rekasaya,Ed.3,Cet.3, Salemba Empat, Yogyakarta.
- Mujino,2014. *Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Rentabilitas Ekonomi di Kabupaten Bantul, DIY*.
- Pedoman Penelitian,2015. LP3M Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan menengah, No.14/M.KUKM/XII/ 2009
- Sri-Edi Swasono,2015. *Demokrasi Ekonomi Keberdaulatan dan Kemandirian*, Cet.1, Aditya Media, Yogyakarta.
- Sri-Edi Swasono,2016. *Pendidikan Demi Ibu Pertiwi , Ceceran Bunga Rampai Cet 1*. Aditya Media, Yogyakarta.
- Ropita,2017. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) Bangun Sejahtera*, Skripsi, Fakultas Ekonomi UST, Yogyakarta
- Tandelilin,Eduardus,2001.*Analisis Investasi dan Management Portofolio*, Ed.1, BPFE-UGM, Yogyakarta.